

JAWABAN UAS AKL

NAMA : Iren Agista Putri
NPM : 2413031071
KELAS : C
M.K. : A.K.L.

SOAL 1 KOMBINASI BISNIS

1. Perhitungan Goodwill

Menggunakan metode Full Goodwill (PSAK 22 revisi 2010, mengacu IFRS 3):

Harga akuisisi (80%)	=	960.000.000
Nilai wajar KNP (20%)	=	240.000.000
Total Nilai Wajar Entitas	=	1.200.000.000
Nilai Wajar Aset Bersih PT Beta	=	1.070.000.000
GOODWILL	=	130.000.000

Dalam metode akuisisi, goodwill dihitung dari selisih antara imbalan yang dialihkan, nilai wajar KNP, dan nilai wajar aset neto teridentifikasi.

2. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Mengidentifikasi selisih nilai wajar vs nilai buku:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar	Selisih
Persediaan	200.000.000	240.000.000	40.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000	120.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000	60.000.000

Jurnal Eliminasi Investasi & Ekuitas:

Akun	Debit	Kredit
Modal Saham & Saldo Laba PT Beta	850.000.000	
Persediaan Nilai Wajar	40.000.000	
Tanah Nilai Wajar	120.000.000	
Peralatan Nilai Wajar	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	

Akun	Debit	Kredit
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Nonpengendali (KNP)		240.000.000
JUMLAH	1.200.000.000	1.200.000.000

3. Beban depresiasi tambahan 2025

Penyesuaian nilai wajar peralatan = Rp560.000.000 - Rp500.000.000 = **Rp60.000.000.**

Umur ekonomis sisa = 5 tahun, maka depresiasi tambahan per tahun

= 60.000.000 / 5 = **Rp12.000.000**

Jurnal penyesuaian depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan (2025):

Dr. Beban Depresiasi 12.000.000

Cr. Akumulasi Depresiasi Peralatan 12.000.000

SOAL 2 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Data Transaksi Antarperusahaan (Downstream → PT Induk → PT Anak)

- Penjualan PT Induk ke PT Anak = Rp400.000.000
- Laba = 25% dari harga jual → Laba = Rp400.000.000 × 25% = Rp100.000.000
- Sisa persediaan di PT Anak = 40% → Persediaan belum terjual = 40% × Rp400.000.000 = Rp160.000.000

1. Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

Unrealized Profit in Ending Inventory (UPEI)

= Persentase laba × Nilai persediaan tersisa

= 25% × Rp160.000.000

= **Rp40.000.000**

2. Jurnal Eliminasi transaksi antar perusahaan.

- Eliminasi Penjualan Antarperusahaan

Dr. Penjualan 400.000.000

Cr. HPP 400.000.000

Mengeliminasi seluruh transaksi penjualan internal, pendapatan dan beban

- Eliminasi Laba Belum Terealisasi (UPEI) dalam Persediaan

Dr. HPP **40.000.000**

Cr. Persediaan **40.000.000**

Mengurangi nilai persediaan PT Anak sebesar laba yang belum terealisasi ($25\% \times \text{Rp}160.000.000 = \text{Rp}40.000.000$), karena barang belum terjual ke pihak eksternal.

- Eliminasi Utang-Piutang Antarperusahaan

Dr. Utang Dagang (PT Anak) **120.000.000**

Cr. Piutang Dagang (PT Induk) **120.000.000**

3. Bagian laba yang menjadi hak KNP

PT Induk memiliki 90%, jadi KNP = 10%.

Jika laba bersih PT Anak Rp300.000.000, maka

KNP dari laba bersih = $10\% \times 300.000.000 = \mathbf{30.000.000}$

Jadi bagian laba yang menjadi hak KNP adalah = Rp 30.000.000

SOAL 3 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

1. Perhitungan Rasio Keuangan

- a) Current Ratio (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} = \frac{1.500.000.000}{900.000.000} = \mathbf{1,67 \text{ kali}}$$

- b) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} = \mathbf{0,62 \text{ kali}}$$

- c) Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100\% = \mathbf{15,48\%}$$

d) Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{5.000.000.000} \times 100\% = \mathbf{13,00\%}$$

2. Interpretasi Kondisi Perusahaan Berdasarkan Hasil Analisis Rasio

Current Ratio = 1,67 kali

Nilai Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa PT Sentosa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Meskipun standar umum yang sering digunakan adalah minimal 2,0 kali, nilai 1,67 kali masih dapat dikategorikan sehat dan belum menunjukkan adanya masalah likuiditas yang serius. Namun, perusahaan tetap perlu mengelola dan memantau aset lancarnya, terutama persediaan dan piutang, agar kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tetap terjaga.

Debt to Equity Ratio (DER) = 0,62 kali

Nilai DER sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa sumber pendanaan perusahaan lebih banyak berasal dari modal sendiri dibandingkan utang. Kondisi ini mencerminkan struktur permodalan yang sehat karena tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang relatif rendah. Dengan posisi tersebut, PT Sentosa masih memiliki peluang untuk menambah pendanaan melalui utang apabila diperlukan untuk mendukung kegiatan ekspansi usaha.

Return on Assets (ROA) = 15,48%

ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Nilai ini tergolong tinggi dan berada di atas rata-rata banyak perusahaan pada umumnya. Hal tersebut menandakan bahwa manajemen telah mengelola aset perusahaan dengan baik sehingga dapat memberikan keuntungan yang optimal.

Net Profit Margin (NPM) = 13,00%

Nilai NPM sebesar 13,00% berarti setiap Rp1.000 pendapatan yang diperoleh perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp130. Persentase ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional secara efektif. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan keuntungan yang cukup besar dari setiap penjualan yang dilakukan.